BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

A. Pengaruh Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IK MAN 1 Tulungagung Ditinjau Dari Kecerdasan Holistik

Berdasarkan analisis deskripsi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan holistik, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Persamaan regresi dari variabel kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan intelektual (IQ) yaitu: $\hat{Y} = -1.953 + 0.292X_1 + 0.962X_2$. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh $F_{hitung} = 3.271$ dan $F_{tabel} = 3.31$ dan besarnya signifikansi $0.051 > 0.05$, artinya **tidak ada pengaruh yang signifikan** antara kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan intelektual (IQ).
2. Persamaan regresi dari variabel kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan emosional (EQ) yaitu: $\hat{Y} = 0.231 + 0.520X_1 + 0.135X_2$. Berdasarkan pengujian hipotesis

statistik diperoleh $F_{hitung} = 0{,}788$ dan $F_{tabel} = 3.31$ dan besarnya signifikansi $0.464 > 0.05$, artinya **tidak ada pengaruh yang signifikan** antara kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan emosional (EQ).

3. Persamaan regresi dari variabel kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spiritual (SQ) yaitu: $\hat{Y} = 7.094 + 0.597X_1 - 0.052X_2$. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh $F_{hitung} = 0{,}716$ dan $F_{tabel} = 3.31$ dan besarnya signifikansi $0.497 > 0.05$, artinya **tidak ada pengaruh yang signifikan** antara kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dari kecerdasan spiritual (EQ).

Dari ketiga pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, **tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan tahfidz al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditinjau dengan kecerdasan holistik.**

Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Ahsin, yang mengatakan bahwa orang yang menghafalkan al-Qur'an akan selalu mengasah otaknya, dengan demikian maka otaknya akan semakin kuat untuk menampung berbagai informasi, sehingga anak yang menghafal al-Qur'an memiliki tingkat kemajuan dalam pelajarannya dibanding dengan teman lainnya.[79] Juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sita

[79] Setyo Purwanto, *Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta,* SUHUF, Vol. 19 No.1, Mei 2007, hlm. 74

Husnul Khotimah[80] dengan judul "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika" menghasilkan persamaan regresi berganda: $Y = 1.276 + 1{,}182X_1$, yang bermakna terdapat pengaruh yang berarti antara kemampuan menghafal al-Qur'an dengan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Elok Faiqoh, yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentukan Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura" yang menyatakan bahwa, untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal, seseorang seharusnya memiliki beberapa kecerdasan, yakni: kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ), ketiga kecerdasan tersebut dinamakan kecerdasan integral (holistik). Beberapa pendapat menyatakan lahirnya generasi unggulan bergantung dari kedekatannya dengan al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya kunci surga tetapi juga merupakan kunci kecerdasan holistik (IQ, EQ, dan SQ).[81] Menurut Syah menyebutkan salah satu faktor rohaniyah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan.[82]

Peneliti beranggapan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain, (1) Faktor pertama adalah guru yang merupakan

---

[80] Siti Husnul Khotimah, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,* Hikmah Journal of Islamic Studies, Vol.15 No.2, hlm.103-115, 2020

[81] Elok Faiqoh, *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Dan Pembentuka N Akhlak Mahasiswa Di Ihfadz Universitas Trunojoyo Madura*, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Malang, 2017, hlm.2

[82] Dana Frasetya, *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 4 Gamping Tahun Pelajaran 2014/2015.* Yogyakarta, hlm. 16

komponen sangat penting dalam proses belajar mengajar, keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran, (2) Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasiilan proses belajar mengajar adalah aspek siswa yang meliputi aspek latar belakang, terdiri dari, jenis kelamin, tempat kelahiran, tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi dan aspek sifat yang meliputi kemampuan dasar, sikap, dan penampilan, (3) Faktor ketiga adalah faktor sarana dan prasarana, (4) Faktor lingkungan sendiri yang terdiri dari faktor organisasi dan iklim sosial psikologisnya.

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan tahfidz al-Qur'an bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, akan tetapi ada beberapa faktor penunjang lainnya yang juga harus diperhatikan agar dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Tingkat Hubungan Antara Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dengan Kecerdasan Holistik

Berdasarkan tabel otput SPSS "Model Summary" di bab IV, diketahui bahwa:

1. Nilai koefisien determinasi atau *R square* pada variabel kemampuan tahfidz al-quran (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan hasil belajar matematika (Y) adalah 0,174. Artinya, bahwa variabel X1, X2 berpengaruh terhadap variabel Y hanya sebesar 17,4%
2. Nilai koefisien determinasi atau *R square* pada variabel kemampuan tahfidz al-quran (X1), kecerdasan emosional (X2), dan hasil belajar

matematika (Y) adalah 0,048. Artinya, bahwa variabel X1, X2, berpengaruh terhadap variabel Y hanya sebesar 4,8 %

3. Nilai koefisien determinasi atau *R square* pada variabel kemampuan tahfidz al-quran (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan Hasil belajar matematika (Y) adalah 0,044. Artinya bahwa variabel X1, X2 berpengaruh terhadap variabel Y hanya sebesar 4,4%

Dari ketiga paparan di atas dapat disimpulkan bahwa **besarnya korelasi antar variabel sangatlah lemah.**